MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN ANGKA 1-10 DENGAN MEDIA SATE ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TAMBAKREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Oleh:

ANIS SUSANTI
NPM. 12.1.01.11.0305

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONENESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

ANIS SUSANTI
NPM. 12.1.01.11.0305

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN ANGKA 1-10 DENGAN MEDIA SATE ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA TAMBAKREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi	**Epritha Kurniawati, M.Pd.**
NIDN.0720058503	NIDN. 0711029001

Skripsi Oleh:

ANIS SUSANTI
NPM. 12.1.01.11.0305

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN ANGKA 1-10 DENGAN MEDIA SATE ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA TAMBAKREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 9 Agustus 2016

Panitia Penguji:

1. Ketua : Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi.
2. Penguji I : Drs. Agus Budianto, M.Pd.
3. Penguji II : Epritha Kurniawati, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN ANGKA 1-10 DENGAN MEDIA SATE ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TAMBAKREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ANIS SUSANTI
NPM. 12.1.01.11.0305
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.
Dosen Pembimbing 2 : Epritha Kurniawati, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan mengurutkan angka 1-10 di TK Dharma Wanita Tambakrejo masih menggunakan cara klasik yaitu metode ceramah tanpa bantuan ala tperaga.Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut terlihat dari hasil pengamatan yang menunjukkan motivasi belajar anak masih relatif rendah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah pembelajaran dengan menggunakan media sate angka dapat mengembangkan angka 1-10 pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Tambakrejo Tahun Pelajaran 2015/2016? Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK Dharma Wanita Tambakrejo. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa lembar penilaian, lembar observasi aktivitas anak, lembar observasi aktivitas guru. Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan persentase ketuntasan anak dalam pengembangan kemampuan kognitif dengan indicator mengurutkan angka 1-10 dengan media sate angka. Peningkatan persentase ketuntasan tersebut adalah: PraSiklus = 33,33%, Siklus I = 50,00%, Siklus II = 61,11%, dan Siklus III = 94,44%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: pembelajaran melalui media sate angka dapat mengembangkan kemampuan anak mengurutkan angka 1-10 pada kelompok A TK Dharma Wanita Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: kemampuan mengurutkan angka, media sate angka, anak kelompok A

I. LATAR BELAKANG

Salah satu aspek yang dikembangkan pada pendidikan anak usia dini dan taman kanak-kanak adalah aspek kognitif. Pengembangan aspek kognitif pada level ini antara lain adalah mengenal angka. Dalam hal ini peserta didik mulai mengenal dan menghafal angka mulai 0-9 dan jika sudah mereka dapat mengkombinasikan menjadi angka puluhan. Tahap pengenalan angka ini perlu mendapatkan perhatian yang serius dari guru, tetapi harus menggunakan cara-cara yang bijak dan tidak menghilangkan situasi "menyenangkan" dalam pembelajarannya.

Namun demikian seringkali pembelajaran angka di kelas menimbulkan masalah-masalah. Anak banyak mengalami kesulitan sementara guru memasang target agar anak sesegera mungkin menguasai materi. Oleh karena itu anak menjadi

terbebani, tertekan, dan merasa terbebani dengan materi pengenalan angka tersebut.

Untuk mengawali penelitian, peneliti mengadakan penelitian awal dengan mempraktekkan anak untuk mengurutkan angka 1-10. Hasil kegiatan pengamatan awal tersebut, terdapat 5 anak (28%) yang mendapatkan bintang satu (*), 7 anak (39%) yang mendapatkan bintang dua (**), 4 anak (22%) yang mendapatkan bintang tiga (***), dan 2 anak(11%) yang mendapatkan bintang 4 (****).

Rendahnya kemampuan mengurutkan angka 1-10 tersebut disebabkan oleh: kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan pembelajaran. Setiap hari anak dituntut untuk duduk didalam kelas mendengarkan guru ceramah dan mengerjakan buku paket, guru kurang bisa menerapkan setrategi dan pendekatan yang tepat dalam proses belajar mengajar.

Guru tidak menggunakan media yang menarik, sehingga anak mudah bosan akibatnya anak ramai dan kurang memperhatikan, terlihat jenuh dan tidak aktif dalam pembelajaran, kurangnya media pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan mengakibatkan anak kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sehubungan dengan permasalahan itu, guru memilih pembelajaran dengan menggunakan media sate angka. Pembelajaran dengan menggunakan media sate angka pada intinya dilakukan dengan menggunakan media kubus yang terbuat dari kertas warna-warni dan pada sisi-sisinya ditulis angka 1-10. Kepada anak didik diinstruksikan untuk memasangkan kubus angka tersebut tersebut pada sebuah tongkat kecil berdasarkan instruksi guru. Penilaian dilakukan oleh guru berdasarkan kemampuan anak dalam mengurutkan angka tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Mengembangkan Kemampuan Mengurutkan Angka 1-10dengan Media Sate Angka pada Anak Kelompok A di TK Dharma Wanita Tambakrejo Tahun Pelajaran 2015/2016".**

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart, yang meliputi empat langkah tindakan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Keempat langkah itu merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke-4 lalu kembali lagi ke-1, dan seterusnya (Arikunto, 2010:)

B. Instrumen Pengumpulan Data

Beberapa instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Penilaian

   Pengumpulan data tentang kemampuan mengurutkan angka 1-10 di Kelompok A TK Dharma Wanita Tambakrejo dilakukan dengan cara memberikan tugas pada anak. Pada siswa diberikan sate angka dengan urutan angka yang berbeda, kemudian anak di minta mengurutkan angka tersebut.
2. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi atau pedoman observasi. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu lembar observasi untuk anak dan lembar observasi untuk guru. Adapun bentuk lembar observasi tersebut adalah sebagai berikut.
   a. Format Lembar Observasi untuk Anak
   b. Format Lembar Observasi untuk Guru

C. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber diatas, yaitu observasi atau pengamatan dan unjuk kerja. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi atau pengurangan data yang dianggap kurang penting. Selanjutnya data-data yang berkaitan langsung dan diperlukan secara signifikan dalam penelitian ini dipilih. Secara praktis, langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian pada aktivitas anak didik melalui obervasi.
2. Mengumpulkan data hasil penilaian.
3. Menghitung persentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4, dengan rumus:

   $$\mathbf{P = \frac{f}{N} \times 100\%}$$
4. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah persentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara sebelum tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.
5. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol. Penelitian dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran melalui media sate angka. Pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi anak karena pembelajaran yang dilaksanakan menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Tujuan dari pembelajaran

ini sendiri adalah meningkatkan kemampuan kognitif anak khususnya dalam mengurutkan angka 1-10. Perkembangan kognitif sangat penting dalam kehidupan karena dengan perkembangan kognitif yang baik anak dapat mengidentifikasi masalah, menghubungkan berbagai kejadian dan peristiwa, dan pada akhirnya menyelesaikan dengan baik dan cepat.

Kegiatan ini dilakukan selama tiga siklus, masing-masing dilaksanakan untuk mengetahui perkembangannya. Kriteria keberhasilannya adalah 75% dengan maksud penelitian dianggap berhasil jika 75% anak atau lebih telah dapat memperoleh skor bintang 3 (***) atau bintang 4 (****) pada penilaian kemampuan mengurutkan angka 1-10. Penilaiannya sendiri dilakukan pada saat pembelajaran yang sedang berlangsung dengan carameminta anak untuk mengurutkan angka yang diambilnya. Untuk memperlancar proses penilaian ini peneliti meminta bantuan salah seorang teman peneliti yang bertindak sebagai kolaborator.

Dibandingkan dengan kondisi pada tahap pra siklus, kemampuan mengurutkan angka 1-10 anak–anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tambakrejo Sumbergempol mengalami peningkatan sejak siklus I. Namun demikian, karena perkembangan pada siklus I dan II belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan maka penelitian dilanjutkan pada siklus III. Baru pada siklus III ini, kriteria keberhasilan dapat dilampaui, sehingga penelitian dihentikan dan dinyatakan berhasil. Berikut perkembangan kemampuan anak dalam mengurutkan angka 1-10 dari tahap pra siklus, siklus I, II, dan III.

Tabel Peningkatan Persentase Ketuntasan

Tahap	*	**	***	****	Ketuntasan
Pra Siklus	27,78%	38,89%	22,22%	11,11%	33.33%
Siklus I	11.11%	38.89%	44.44%	5.56%	50.00%
Siklus II	0.00%	38.89%	50.00%	11.11%	61.11%
Siklus III	0.00%	5.56%	50.00%	44.44%	94.44%

Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Penerapan pembelajaran melalui media pembelajaran sate angka dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengurutkan angka 1-10 pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Tambakrejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa dalam pengembangan kemampuan kognitif dengan indikator mengurutkan angka 1-10 dengan media sate angka. Peningkatan persentase ketuntasan tersebut adalah: PraSiklus = 33,33%, Siklus I = 50,00%,

Siklus II = 61,11%, dan Siklus III = 94,44%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media sate angka dapat mengembangkan kemampuan anak mengurutkan angka 1-10 pada kelompok A TK Dharma Wanita Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Tahun Pelajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Asrori. 2010. *Psikologi Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta

Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM). 2015. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.* Kediri: UN PGRI Kediri

Muarifin, Moch. 2010. *Media Pembelajaran.* Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 43.

Nugroho, Isfauzi Hadi. 2012. *Modul Pendidikan Anak Usia Dini.* Kediri: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 143 UN PGRI Kediri.

Rapi, Mujahidah. 2014. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.* (Makalah) tidak diterbitkan.

Sadiman, A.S, dkk. 1996. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raya Grafindo Persada

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Jakarta: Alfabeta

Sholihin, Ubaidillah Ibnu.2015. *Pengertian Instrumen Penelitian.* http://rujukanskripsi. blogspot.co.id/2015/04/pengertian-instrumen-penelitian.html#sthash.Hqtl4Utb.dpuf (diakses pada 18 Januari 2016)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tyas Cristianingsih, 2015, *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengurutkan Angka 1 Sampai 10 Menggunakan Media Lolipop Angka Pada Anak Usia 4 Tahun Paud Al-Azhar Ngronggo Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015*, Kediri: UN PGRI Kediri

http://rujukanskripsi.blogspot.co.id/2015/04/ pengertian-instrumen-penelitian.html#sthash.Hqtl4Utb.dpu (diakses pada 10 Desember 2015)

http://paudni.kemdikbud.go.id/ segment/19.html (diakses pada 10 Desember 2015).

http://paudni.kemdikbud.go.id/ segment/19.html (diakses pada 11 Januari 2016).